

BAB III

METODE PENELITIAN

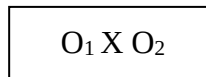
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena pengolahan data pada penelitian ini berupa angka/numerik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. Menurut Moh Kasiram, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. Jadi, penelitian kuantitatif ini menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023, p. 2902).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen dilakukan dengan menerapkan metode tertentu terhadap subjek penelitian kemudian melihat pengaruh dari penerapan metode tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan model desain *one gruppretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena

terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017, p. 110). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : *Pretest*

X : Penerapan metode tilawah

O_2 : *Posttest*

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Muhammadiyah, terletak di Jl. Raya Negara KM 9, Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Kata populasi sangatlah banyak digunakan dalam penelitian, karena populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan kesatuan individual tau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertinggi yang akan diamati atau diteliti. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suriani, Risnita, & Jailani, 2023, p. 26).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri kelas X di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Muhammadiyah yang berjumlah 48 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Santri
1	X.1	25 orang
2	X.2	23 orang
Jumlah		48 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk menggeneralisasikan kesimpulan dari penelitian (Zulfikar, et al., 2024, p. 83). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dengan memperhatikan kesesuaian karakteristik responden terhadap tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih relevan dan representatif. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu santri kelas X.2 yang berjumlah 23 orang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Santri
1	X.2	23 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam suatu penelitian karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian, diperlukan metode yang cocok dan sesuai dengan data yang akan terkumpul. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tes

Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengetahuan responden yang berhubungan dengan masalah tingkat pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti. Teknik tes, pertanyaan dimaksudkan untuk menguji kemampuan atau pengetahuan seseorang (Saat & Mania, 2020, p. 98). Peneliti menggunakan

tes untuk mengukur kemampuan santri, dalam hal ini adalah tes membaca al-Qur'an. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan *nagham* dalam membaca al-Qur'an santri sebelum dan sesudah penerapan metode tilawah.

Pre-test dilakukan untuk menilai kemampuan awal santri, sedangkan post-test dilakukan setelah penerapan metode tilawah untuk mengukur peningkatan kemampuan. Tes dirancang dalam bentuk tes lisan, di mana santri diminta membaca ayat al-Qur'an tertentu.

Tabel 3.3
Penilaian Kemampuan Nagham

No	Aspek yang Dinilai	4	3	2	1
1.	Ketepatan Nagham	Semua nagham tepat	Sebagian besar tepat	Beberapa salah	Banyak salah
2.	Pola Irama	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3.	Transisi Nagham	Sangat halus	Cukup halus	Kurang Halus	Tidak teratur
4.	Suara	Sangat jernih dan stabil	Cukup jernih	Kurang stabil	Tidak jelas
5.	Kelancaran Membaca	Sangat lancar	Lancar	Kurang Lancar	Terputus-putus
6.	Tajwid	Sangat tepat	Cukup tepat	Banyak kesalahan	Tidak sesuai
7.	Pengaturan Napas	Sangat baik	Cukup baik	Kurang teratur	Sering terputus

Sumber: Moersjied Qorie Indra, "*Seputar Nagham (Seni Baca Al-Qur'an)*", Jakarta: PT Qaf Media Kreativa)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dalam penelitian ini penulis lakukan dokumentasi untuk mengambil gambar/foto sebagai bukti telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Muhammadiyah.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti atau data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca Indera (Arikunto, 2015, p. 135). Teknik pendukung ini digunakan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan untuk mengamati secara langsung bacaan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Muhammadiyah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendukung dalam menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, instrumen yang penulis gunakan adalah tes kemampuan *nagham* dalam membaca al-Qur'an, yang dirancang untuk mengukur tingkat kemampuan santri dalam melantunkan bacaan al-Qur'an dengan irama (*nagham*) yang tepat sebelum dan sesudah penerapan metode tilawah. Tes ini berbentuk tes lisan, di mana santri diminta membaca ayat-ayat al-Qur'an tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan

tingkat kemampuan dan jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Muhammadiyah. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan *nagham* membaca al-Qur'an, meliputi ketepatan irama *nagham*, kestabilan suara, kesesuaian naik dan turun nada, kelancaran bacaan, serta ketepatan tajwid selama menggunakan *nagham*.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes Kemampuan Nagham

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bentuk Tes
1.	Irama nagham	Ketepatan penggunaan irama	Tes lisan
2.	Pola irama	Naik turun nada	Tes lisan
3.	Transisi nagham	Perpindahan irama	Tes lisan
4.	Suara	Kejernihan dan kestabilan	Tes lisan
5.	Kelancaran	Kelancaran membaca	Tes lisan
6.	Tajwid	Ketepatan tajwid	Tes lisan
7.	Napas	Pengaturan Napas	Tes lisan

Sumber: Moersjied Qorie Indra, "*Seputar Nagham (Seni Baca Al-Qur'an)*", Jakarta: PT Qaf Media Kreativa)

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data

juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (Abdullah, et al., 2021, p. 87).

Analisis data statistic dilakukan untuk menguji sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang telah terbentuk. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan *nagham* yang ditimbulkan oleh penerapan metode tilawah, sehingga dapat ditentukan ada tidaknya pengaruh metode tilawah terhadap kemampuan *nagham* santri kelas X.2 di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Muhammadiyah Sarilamak. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sering kali disertakan dalam suatu analisis statistic inferencial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistic apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusidata. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan (Sudjana, 2019). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan dalam penelitian adalah uji *Shapiro Wilk*. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dikarenakan jumlah sampel kecil yaitu kurang dari 50, dengan rumus:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Coefficient test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = Angka ke i pada data yang

$\bar{X}$ = Rata-rata data

2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah kemampuan *nagham* dalam membaca al-Qur'an santri pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Muhammadiyah setelah menggunakan metode tilawah lebih baik daripada kemampuan *nagham* pada pembelajaran al-Qur'an yang belum menggunakan metode tilawah. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah *one grup pretest-posttest design*, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test*. Uji

ini digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama. Pengujian hipotesisnya menggunakan rumus:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

t_{hit} : Nilai t hitung

D : Rata-rata selisih antara *pretest* dan *posttest*

SD : Standar deviasi dari selisih tersebut

N : Jumlah sampel

Adapun Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tilawah terhadap kemampuan *nagham* peserta didik.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tilawah terhadap kemampuan *nagham* peserta didik.

UIN IMAM BONJOL
PADANG